



MBKM Asistensi Mengajar: Penguatan Larangan Minuman Keras Bagi Siswa Melalui Poster Berbasis *Canva* di SMAN 2 Palangka Raya

MBKM Teaching Assistance: Strengthening Liquor Prohibition For Students Through Canva-Based Poster at SMAN 2 Palangka Raya

Sulistia Wati^{1*}, Noorazmah Hidayati², Cindy Dwi Rohmah³

^{1,2}IAIN Palangka Raya, Indonesia

³SMA Negeri 2 Palangka Raya, Indonesia

laskarbakuba@gmail.com^{1*}, noorazmah.hidayati@iain-palangkaraya.ac.id², cindyrohmah22@gmail.com³

Korespondensi Penulis: laskarbakuba@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 02,2024;

Revised Agustus 16,2024;

Accepted: September 28,2024;

Online Available: September 30,2024;

Keywords: *Liquor Prohibition, Poster Media, Canva, Teenagers*

Abstract. *This service focuses on strengthening the prohibition of alcohol among students of SMAN 2 Palangka Raya through the use of canva application-based posters. This service was conducted in response to the challenges of alcohol abuse among teenagers and the need is Service Learning, whic involves preparation, planning, and implementation stages. This service activity was aimed at Muslim students from class XI 2 and XI 3. The result of the service showed an increase in students digital skills, creativity in designing posters, enthusiasm for the liquor prohibiton campaign, and a better understanding of the dangers. In conclusion, this activity succeeded in raising students awareness about the dangers of alcohol through a creative an interactive approach, while developing graphic design skills and digital literacy.*

Abstrak

Pengabdian ini berfokus pada penguatan larangan minuman keras di kalangan siswa SMAN 2 Palangka Raya melalui penggunaan poster berbasis aplikasi *canva*. Pengabdian ini diadakan sebagai respon dari tantangan penyalahgunaan minuman keras di kalangan remaja dan kebutuhan akan pendekatan preventif yang efektif dan relevan. Metode yang digunakan adalah Service Learning, yang melibatkan tahapan persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan. Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada siswa beragama Islam dari kelas XI 2 dan XI 3. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kemampuan digital siswa, kreativitas dalam merancang poster, antusiasme terhadap kampanye larangan minuman keras, dan pemahaman yang lebih baik tentang bahayanya. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya minuman keras melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, sambil mengembangkan keterampilan desain grafis dan literasi digital.

Kata Kunci: Larangan Minuman Keras, Media Poster, Canva, Remaja

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat menjadi sarana penting untuk mewujudkan solidaritas dan kemajuan bersama dalam suatu komunitas. Pengabdian masyarakat tidak hanya dilaksanakan dilingkungan masyarakat namun juga bisa di sekolah. Pengabdian masyarakat di sekolah merupakan program yang memadukan pembelajaran dengan pelayanan kepada masyarakat, bertujuan untuk mengembangkan kepekaan sosial, keterampilan hidup siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih luas dan bermakna bagi para siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Zunaidi, (2024: 11) bahwa ruang lingkup pengabdian termasuk pendidikan dan

* Sulistia Wati, laskarbakuba@gmail.com

pelatihan bertujuan untuk mengoptimalkan akses dan kualitas pendidikan, baik formal maupun non-formal, serta memberikan pelatihan dalam berbagai bidang keterampilan. Salah satu bagian dari pengabdian masyarakat di sekolah yakni, program MBKM Asistensi Mengajar.

Pemerintah Indonesia, melalui peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Standar Proses Pembelajaran meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau disingkat MBKM, yang dianggap sebagai kurikulum Nasional (Kemendikbud, 2021). Beberapa Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, merancang kegiatan yang mendukung program MBKM di bawah naungan Kemdikbudristek. Salah satunya adalah program Asistensi Mengajar di IAIN Palangka Raya, yang ditujukan untuk mahasiswa semester tujuh yang mengambil jurusan pendidikan atau keguruan, seperti mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI).

Asistensi Mengajar hampir sama dengan Kampus Mengajar, tetapi program Asistensi Mengajar lebih rumit dan menekankan bagaimana mahasiswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru, serta memahami hak dan kewajiban guru di sekolah serta apa saja yang harus dilakukan oleh guru sebagai bekal untuk terjun di dunia kerja yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kirana, dkk., (2024: 249) bahwa program Asistensi Mengajar ini sangat penting karena menawarkan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan tambahan dan pengalaman belajar yang akan berguna di dunia kerja.

Program MBKM Asistensi Mengajar yang penulis ikuti dilaksanakan di SMAN 2 Palangka Raya selama 4 bulan. SMAN 2 Palangka Raya yang didirikan pada tanggal 28 Oktober 1983, merupakan institusi pendidikan menengah atas yang terletak di Jl. K.S. Tubun No. 2, Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Sekolah ini memiliki akreditasi A, yang menunjukkan standar kualitas pendidikan yang tinggi dengan adanya ketersediaan fasilitas mencakup laboratorium sains, perpustakaan, serta ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kompetensi akademik dan non-akademik (Wikipedia, 2024).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembentukan karakter dan kesadaran akan bahaya perilaku berisiko, termasuk konsumsi minuman keras di kalangan siswa khususnya siswa SMAN 2 Palangka Raya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa termasuk dalam kategori remaja (Mazrur et al., 2024). Masa remaja adalah periode transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa yang melibatkan perkembangan kognitif, biologis, dan sosial-emosional (Maliyah et al., 2024). Sehingga sangat urgen untuk mengedukasi remaja untuk menghindari kenakalan remaja terkait minuman keras. Larangan minuman keras juga sangat jelas dalam Al-Qur'an, salah satunya firman Allah Swt. pada Q.S Al-Baqarah/2 ayat 219:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُمْ أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا^{٥١}

(Terjemahan Kemenag, 2019)

“Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Akan tetapi, dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.”

Ayat ini mengakui adanya persepsi tentang manfaat minuman keras yang mungkin juga dirasakan oleh para remaja, seperti anggapan bahwa alkohol dapat mengurangi stres atau meningkatkan interaksi sosial. Namun, ayat ini dengan tegas menyatakan bahwa dampak negatif atau “dosa” dari minuman keras jauh melebihi manfaat apa pun yang mungkin ada.

SMAN 2 Palangka Raya sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di Kalimantan Tengah, menghadapi tantangan dalam menangani potensi penyalahgunaan minuman keras di kalangan siswanya. Hal ini sejalan dengan harapan yang disampaikan oleh Pemerintah kota Palangka Raya bahwa, bersama-sama menghimbau para remaja agar tidak terjerumus ke penyalahgunaan narkoba dan minuman keras (Febriyana, 2022). Meskipun telah ada peraturan yang melarang konsumsi minuman keras, sangatlah diperlukan pendekatan yang lebih preventif, efektif dan relevan untuk memperkuat pesan larangan minuman keras kepada para siswa.

Pada era digital saat ini, metode penyampaian pesan edukasi perlu beradaptasi dengan preferensi dan kebiasaan konsumsi informasi generasi muda (Surbakti et al., 2023). Hal tersebut dapat diperoleh dari penerapan teknologi, salah satunya memanfaatkan aplikasi yang dapat digunakan dalam pengabdian ini yakni aplikasi *Canva*. Penggunaan poster berbasis *Canva* dalam kampanye larangan minuman keras memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pesan larangan minuman keras. Aplikasi *Canva* merupakan sebuah platform desain grafis yang berasal dari Australia pada tahun 2013, menawarkan berbagai fitur canggih yang bisa digunakan sebagai solusi efektif bagi guru untuk membuat bahan ajar yang menarik, termasuk presentasi, poster, dengan *template* gratis dan opsi berbayar untuk fitur tambahan, serta alat pengeditan video yang diluncurkan pada tahun 2021 (Tonra et al., 2023). Visualisasi yang menarik dapat membantu menyampaikan informasi kompleks tentang bahaya minuman keras dengan cara yang mudah dipahami dan diingat. Selain itu, proses pembuatan poster juga dapat menjadi kegiatan edukatif yang melibatkan siswa.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terkait bahaya minuman keras, memperkuat implementasi larangan minuman keras di lingkungan sekolah, dan mengembangkan keterampilan desain grafis siswa menggunakan aplikasi *Canva*. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengabdian penguatan larangan minuman keras melalui poster

berbasis *Canva* diharapkan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bijaksana dalam membuat keputusan serta memahami larangan minuman keras tidak hanya sebagai aturan agama atau hukum, tetapi sebagai panduan untuk menjaga kesehatan dan mengembangkan karakter positif.

3. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini di SMAN 2 Palangka Raya dengan metode *Service Learning* (SL). Metode ini mengacu pada konsep pembelajaran pengalaman (*experiential learning*), yang berarti mengaplikasikan pengetahuan kuliah ke dalam masyarakat atau komunitas dengan saling berinteraksi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Menurut David Kolb, 1984 dalam Afandi, dkk., (2022: 173-174) ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam *Service Learning* yaitu, proses pengalaman dan refleksi dikategorikan sebagai proses penemuan (*finding out*), sedangkan proses konseptualisasi dan implementasi dikategorikan dalam proses penerapan (*taking action*).

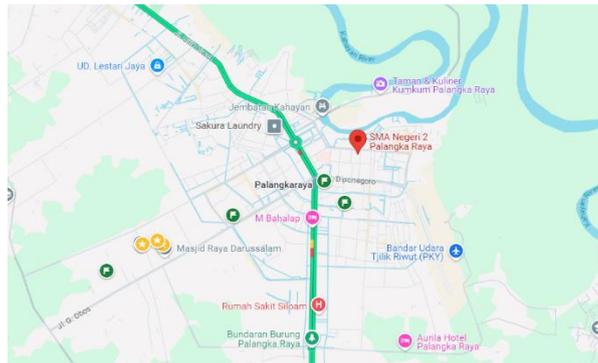


Gambar 1. Diagram Metode Pengabdian

Pelaksanaan metode ini melalui tahapan yang dijelaskan dalam diagram di atas (Sulistia Wati, 2024), sebagai berikut:

1. Dalam pengabdian ini tahapan pertama (*finding out*) yang dilakukan yaitu,
 - a. Persiapan kegiatan yang diawali dengan mengamati dan menganalisa kondisi lapangan, penulis berdiskusi dengan guru untuk memahami kondisi siswa serta mengidentifikasi kebutuhan terkait edukasi penguatan larangan minuman keras di kalangan remaja. Kemudian penulis merumuskan masalah, selanjutnya merencanakan program kerja.
 - b. Berdasarkan hasil identifikasi, tim menyusun materi yang akan dimuat dalam poster yakni mencakup Dalil-dalil larangan minuman keras, bahayanya, dampaknya, serta pesan moralnya.
 - c. Yang terakhir dalam tahapan ini yaitu alokasi biaya, tim mengatur semua aspek logistik termasuk penyediaan alat, tempat/ruangan kegiatan, termasuk jadwal kegiatan.

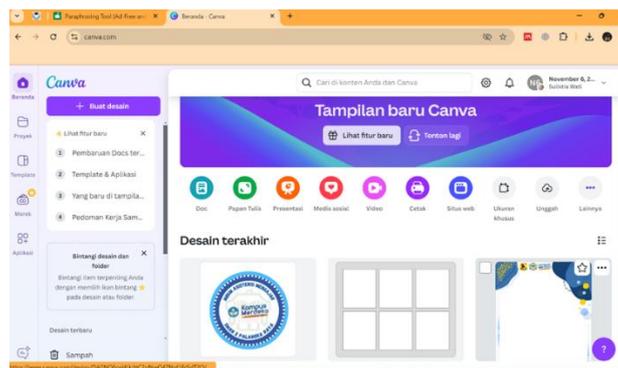
2. Tahapan kedua (*taking action*), pelaksanaan (Implementation) dari kegiatan *Service Learning* yang akan dilakukan berupa pengedukasian dalam rangka penguatan larangan minuman keras menggunakan poster berbasis aplikasi *Canva* sekaligus pelatihan desain kepada siswa SMAN 2 Palangka Raya. Populasi yang diambil dalam pengabdian ini yaitu siswa yang beragama Islam, dengan sampel siswa kelas XI 2 dan XI 3. Pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari di SMAN 2 Palangka Raya, yang beralamat di Jl. K.S. Tubun No. 2, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 September 2024 dengan dua kali pertemuan, pertama pertemuan dengan siswa kelas XI 3 pada pukul 09.00 s.d 10.30 WIB, dan pertemuan kedua dengan siswa kelas XI 2 pada pukul 13.00 s.d 14.30 WIB.

4. HASIL



Gambar 3. Tampilan awal platform Canva



Gambar 4. Contoh editing poster berbasis Canva

Pada gambar 4, adalah salah satu contoh poster yang dibuat menggunakan aplikasi *Canva* sebagai acuan pembuatan poster larangan minuman keras yang akan dikerjakan oleh siswa kelas XI 3.



Gambar 5. Suasana kegiatan pembelajaran

Pada gambar 5 di atas, merupakan suasana pembelajaran yang dilaksanakan di samping Musholla.



Gambar 6. Kegiatan pembuatan poster

Pada gambar 6, adalah proses kegiatan mempelajari cara penggunaan aplikasi *Canva* menggunakan *smartphone* masing-masing sekaligus pembuatan poster larangan minuman keras secara langsung oleh siswa kelas XI 2.

Adapun hal-hal yang termuat di dalam poster yaitu:

1. Dalil ayat Al-Qur'an atau Hadits yang sesuai dengan materi, yaitu larangan atau bahaya minuman keras dalam Islam. Contohnya, Surah Al-Mai'sudah [5] Ayat 90-91, Surah An-Nahl [16] Ayat 67, Surah An-Nisaa' [4] Ayat 43, serta hadis Rasulullah saw. tentang larangan *Khamr* (H.R Muslim)
2. Penjelasan terkait dampak minum minuman keras,
3. Pesan moral atau ajakan untuk menjauhi perbuatan tersebut.



Gambar 7. Penyampaian poster dari siswa kelas XI 3



Gambar 8. Penyampaian poster dari siswa kelas XI 2

Setelah kegiatan pelatihan pembuatan poster, siswa melakukan demonstrasi kampanye poster yang telah tersedia seperti yang dilakukan oleh perwakilan siswa dari kelas XI 3 dan kelas XI 2 di atas ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian “MBKM Asistensi Mengajar: Penguatan Larangan Minuman Keras bagi Siswa melalui Poster Berbasis *Canva* di SMAN 2 Palangka

Raya”, membuahakan beberapa hasil yakni:

1. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan digital siswa, mendorong kreativitasnya dalam memainkan berbagai elemen-elemen poster yang telah tersedia pada aplikasi *Canva*.
2. Para siswa menunjukkan antusiasnya dalam merancang poster kreatif yang menggambarkan larangan minuman keras, sekaligus membangun kesadaran sosialnya.
3. Demonstrasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya minuman keras dan komitmen siswa untuk menghindarinya.
4. Terakhir, kolaborasi mahasiswa MBKM dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif dalam menyampaikan pesan penting tentang kesehatan dan keselamatan remaja.



Gambar 9. Sesi terakhir foto bersama para siswa kelas XI 3

Sesi terakhir dari rangkaian pengabdian yakni foto bersama dengan menunjukkan poster-poster larangan minuman keras berbasis *Canva* oleh siswa kelas XI 3.



Gambar 10. Sesi terakhir foto bersama para siswa kelas XI 2

Pada gambar 9 dan 10 di atas merupakan sesi akhir dari kegiatan pengabdian “MBKM Asistensi Mengajar: Penguatan Larangan Minuman Keras bagi Siswa melalui Poster Berbasis *Canva* di SMAN 2 Palangka Raya”.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya minuman keras melalui pendekatan kreatif dan interaktif. Melalui proses pembuatan poster, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang larangan minuman keras, tetapi juga mengembangkan keterampilan desain grafis dan literasi digital yang berharga. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif tidak hanya dalam upaya pencegahan kenakalan remaja, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan abad 21 yang penting bagi siswa. Keberhasilan ini dapat menjadi model untuk program-program pengabdian serupa di masa yang akan datang, baik di SMAN 2 Palangka Raya maupun di institusi pendidikan lainnya.

6. DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, Wahid, M., & Wahyudi, J. (Eds.). (2022). Metodologi pengabdian masyarakat. Kementerian Agama RI.
- Febriyana, W. (2022). Pemprov Kalteng jalin silaturahmi dengan masyarakat melalui kegiatan safari Ramadan. HAI KALTENG. <http://103.100.27.251/berita/read/1005/Gubernur-Kalteng-Sugianto-Sabran-Buka-Orientasi-Anggota-DPRD-Kabupaten-Kota-se-Kalteng-Tahun-2024>

- Kemenag. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya edisi penyempurnaan. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kemendikbud. (2021). Panduan implementasi kebijakan kampus merdeka (MBKM). Kemdikbudristek. <https://ldikti13.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Panduan-Implementasi-Kebijakan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM.pdf>
- Kirana, A. V., Yada, K. M., Hartanti, O. F., & Mumtahana, L. (2024). Program MBKM asistensi mengajar sebagai upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa Universitas Islam Lamongan. *KUTTAB: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 249.
- Maliyah, R. I., Shanie, A., Maulani, Z., Latif, F., Al-Ghazali, I. H., & Topan, A. (2024). Pengabdian masyarakat berbasis moderasi beragama: Upaya pencegahan perundungan di SMP Negeri 1 Wonotunggal. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 41–53. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i4.1249>
- Mazrur, Jennah, R., Norjanah, & Surawan. (2024). Pembinaan siswa pada majlis taklim di sekolah man kota Palangka Raya untuk meningkatkan kemampuan baca Quran. *Paris Langkis: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 33–42. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis>
- Sulistia Wati. (2024). Penguatan bacaan Al-Qur'an hukum idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah melalui media flashcard di TPA Darussa'adah Palangka Raya. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 71–79. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i3.927>
- Surbakti, M. F. A., Mutiawati, M., & Ritonga, H. J. (2023). Membangun koneksi dengan generasi milenial: Strategi dakwah yang efektif dalam era digital. *Al-DYAS*, 2(2), 298–306. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1153>
- Tonra, W. S., Angkotasan, N., Sari, D. P., & Ikhsan, M. (2023). Menjadi guru kreatif melalui aplikasi Canva. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 127. <https://doi.org/10.21067/jpm.v8i1.7152>
- Wikipedia. (2024). SMA Negeri 2 Palangka Raya. Wikimedia. https://id.m.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_2_Palangka_Raya
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi pengabdian kepada masyarakat (U. S. Hidayatun, Ed.; 1st ed.). Yayasan Putra Adi Dharma.